

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan pemecahan masalah pada penerapan model *problem based learning* (PBL) pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Silima Punggapungga T.P. 2016/2017 meningkat dari nilai pretest 28,68 menjadi nilai 77,65 dalam hasil postes.
2. Hasil belajar kognitif siswa menggunakan model PBL pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Silima Punggapungga T.P. 2016/2017 diperoleh rata-rata postes siswa sebesar 77,65 sedangkan hasil posttest menggunakan pembelajaran konvensional adalah 72,79.
3. Aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* (PBL) pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Silima Punggapungga T.P. 2016/2017 diperoleh bahwa nilai aktivitas belajar siswa pada pertemuan I, II, dan III dan IV adalah 59,31%, 70,71%, 78,06 dan 84,56%.
4. Hasil uji hipotesis anava satu jalur menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model *problem based learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada materi pokok Fluida Statis di kelas XI Semester II SMA Negeri 1 Silima Punggapungga T.P. 2016/2017.

4.2 Saran

Penerapan model *problem based learning* (PBL) sangat bagus digunakan pada pembelajaran di sekolah. Kesuksesan penerapan model ini berpusat kepada masalah yang disajikan dan cara menyelesaikan masalah tersebut. Saran kepada peneliti berikutnya adalah:

1. Masalah yang digunakan harus mencerminkan daerah tempat siswa berada, sehingga siswa lebih memahami dan mengenal permasalahan tersebut tanpa mencari informasi dari sarana lain, sehingga dalam diri siswa langsung memproses permasalahan yang dihadapi. Pemilihan sekolah dan materi pembelajaran dalam batasan penelitian harus dipertimbangkan demi kesuksesan penelitian yang akan dilaksanakan.
2. Alat dan bahan praktikum harus dipersiapkan sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Peneliti tidak dapat hanya mengandalkan laboratorium sekolah yang kemungkinan tidak lengkap.